

**PENDAMPINGAN KEGIATAN P5 TEMA “KEARIFAN LOKAL”  
BAGI SISWA KELAS 5 SD*****Assistance On P5 Activities On The Theme "Local Wisdom"  
For Class 5 Primary Students*****Firosalia Kristin\***<sup>1</sup>Universitas Kristen  
Satyawacana, Salatiga, Jawa  
Tengah\*email:  
[firosalia.kristin@uksw.edu](mailto:firosalia.kristin@uksw.edu)**Abstrak**

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah membantu siswa dalam memahami tentang kearifan lokal yang ada di sekitar mereka, membantu siswa dalam menerapkan P5 dalam kehidupan sehari-hari dan membantu siswa dalam menumbuhkan karakter yang baik sebagai pelajar Indonesia. Peserta dalam kegiatan ini adalah siswa kelas 5 yang berjumlah 24 orang. Hasil dari kegiatan semua siswa dapat mengikuti kegiatan pendampingan ini dengan baik dan menghasilkan produk yang terbuat dari kain perca berupa kotak tisu, boneka drakon, kipas tangan, bros pita, dan bingkai foto. Hasil produk tersebut digunakan dalam gelar karya yang dilaksanakn di sekolah.

**Kata Kunci:**P5  
Kearifan Lokal  
Batik**Keywords:**P5  
Local wisdom  
Batik**Abstract**

*The aim of this community service project was to help students understand the local wisdom around them, apply P5 in everyday life, and develop good character as Indonesian students. Participants in this activity were 24 grade 5 students. As a result of the activity, all students were able to participate in this mentoring activity well and produce products made from patchwork in the form of tissue boxes, dragon dolls, hand fans, ribbon brooches, and photo frames. The products created from this project were used in the work carried out at school.*



© year The Authors. Published by **Penerbit Forind**. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Link: <https://jurnal.forindpress.com/index.php/jamas>

Submit: 03-06-2024

Accepted: 08-06-2024

Published: 13-06-2024

**PENDAHULUAN**

Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila (Badan Standar Kurikulum, Asesmen, 2022). Profil pelajar Pancasila memiliki rumusan kompetensi yang melengkapi fokus di dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di setiap jenjang satuan pendidikan dalam hal penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pelajar Indonesia diharapkan memiliki kompetensi untuk dapat menjadai warga negara yang unggul dan produktif di abad ke-21 ini. Pelajar Indonesia diharapkan mampu berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan.

Usaha untuk membantu pelajar Indonesia agar memiliki kompetensi yang baik salah satunya menanamkan

pendidikan karakter di sekolah. Memasukan pembelajaran nilai-nilai, etika dan keterampilan sosial. Profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu siswa melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan ekstrakurikuler. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila, sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, memberikan kesempatan kepada siswa untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Kintoko, dkk (2023) bahwa diperlukan suatu media yang nantinya dapat digunakan untuk membentuk dan mengembangkan karakter siswa. Dalam kegiatan proyek penguatan Pancasila ini siswa memiliki

kesempatan untuk belajar berbagai tema misal perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi dan kehidupan demokrasi sehingga siswa dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhan mereka. Selain itu proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini diharapkan dapat membantu siswa untuk dapat berkontribusi bagi lingkungan di sekitarnya.

Konsep yang tertuang dalam kurikulum merdeka adalah adanya kegiatan P5. Penerapan kegiatan dapat meningkatkan tingkat kepercayaan diri siswa terhadap pekerjaannya, meningkatkan potensi siswa dan menemukan potensi minat bakat siswa pada bidang tertentu (Suprpti, dkk 2023).

Siswa perlu dibantu untuk memahami dan menerapkan P5 dalam kehidupannya sehari-hari agar mereka mampu melaksanakan dengan baik. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan memberikan pengalaman langsung saat berada di sekolah. Salah satu tema yang diangkat dalam kegiatan pengabdian ini adalah tentang kearifan lokal. Kearifan lokal salah satu faktor penting dalam pengelolaan lingkungan hidup, masyarakat serta dalam pengaturan bernegara (Njatrijani, 2018). Sejalan dengan pendapat Njatrijani, Shufa (2018) berpendapat bahwa kearifan lokal adalah segala sesuatu yang merupakan potensi dari suatu daerah serta hasil pemikiran manusia maupun hasil karya manusia yang mengandung nilai arif dan bijaksana serta diwariskan secara turun temurun sehingga menjadi ciri khas daerah tersebut. Penerapan kearifan lokal pada siswa sekolah dasar sangat tepat karena merupakan pondasi pertama yang diperoleh siswa di jenjang sekolah formal. Hal ini sejalan dengan pendapat Pandianga, dkk (2024) yang mengatakan bahwa sekolah dasar adalah tempat pertama di mana siswa memperoleh pengetahuan yang akan mereka gunakan sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan mereka di kemudian hari ke tingkat yang jauh lebih tinggi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema Pendampingan Kegiatan P5 Tema "Kearifan Lokal" bagi Siswa Kelas 5 SD Negeri Mangunsari 01 dilakukan dengan langkah-langkah:

- a) Melakukan koordinasi dengan wali kelas 5 untuk menentukan tema yang cocok dengan kegiatan P5 di sekolah.
- b) Memberikan materi terkait P5 tema "Kearifan Lokal" bagi siswa.
- c) Membuat produk yang terbuat dari kain perca batik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu yang memang menjadi jadwal kegiatan P5 di sekolah. Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian berkoordinasi dengan guru kelas terkait kegiatan P5 yang akan dilakukan di kelas 5. Berdasarkan hasil koordinasi disepakati untuk kegiatan P5 yang akan dilakukan mengambil tema "Kearifan Lokal" dengan memanfaatkan kain perca batik yang akan digunakan untuk membuat berbagai produk barang yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan berlangsung satu hari dari pagi hingga siang. Sebelum membuat produk yang sudah ditentukan, pengabdian terlebih dahulu memberikan materi tentang kearifan lokal dan tentang langkah-langkah dalam pembuatan setiap produk. Setelah selesai memaparkan materi kemudian siswa-siswi dibagi menjadi 5 kelompok dan diundi untuk menentukan produk apa yang akan mereka buat. Setelah masing-masing kelompok mendapatkan jenis produk apa yang harus mereka buat, mereka langsung membuat di kelompoknya masing-masing dengan didampingi oleh pengabdian dan mahasiswa yang membantu. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang, masing-masing anggota berusaha membuat satu produk. Produk yang dihasilkan setiap kelompok akan digunakan untuk kegiatan gelar karya di sekolah.

Siswa-siswi kelas 5 SD Negeri Mangunsari 01 yang mengikuti pengabdian masyarakat ini sebanyak 24 siswa. Dari 24 siswa tersebut sangat antusias ketika mengikuti kegiatan P5. Setiap kelompok berhasil membuat produk dengan baik dan rapi. Semua kelompok menghasilkan karya yang bagus dengan jumlah lebih dari satu. Produk yang berhasil dibuat dikumpulkan ke wali kelas untuk digunakan dalam gelar karya di sekolah.

Kegiatan P5 yang sudah dilaksanakan mendidik siswa untuk dapat sabar, saling bekerjasama, saling membantu, tidak egois karena semua dilakukan di dalam kelompok. Semua kelompok menunjukkan kekompakan saat membuat produk.

### RENCANA TINDAK LANJUT

Tindak lanjut yang dapat dilakukan dari kegiatan pengabdian ini dapat diteruskan untuk menanamkan kepada para siswa agar memanfaatkan kearifan lokal yang ada di sekitar mereka menjadi barang-barang yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembuatan produk-produk dari kain perca batik tetap dapat dilakukan setiap ada kegiatan P5 di hari sabtu, hasilnya dapat dijual di kantin sekolah.

### KESIMPULAN

Kegiatan ini bermanfaat bagi siswa-siswa karena mereka antusias saat mengikuti kegiatan ini, bahkan ada yang ingin membuat bentuk lain selain yang menjadi jatah di kelompok mereka. Siswa-siswa merasa senang dan ingin melanjutkan kegiatan tersebut jika berada di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat tentang P5 ini sangat bermanfaat bagi siswa-siswi.

Saran dari kegiatan pengabdian ini perlu ada kelanjutan program pendampingan dengan waktu yang panjang sehingga lebih banyak produk yang dapat dihasilkan dan lebih banyak pengalaman yang diperoleh siswa. Selain itu perlu kerjasama dibidang lain agar kerjasama dengan mitra tetap terjalin dengan baik.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Guru Kelas 5 SD Negeri Mangunsari 01, Salatiga yang telah memberikan kesempatan kepada pengabdian untuk bisa mendampingi siswa-siswa dalam kegiatan Pendampingan P5 Tema "Kearifan Lokal". Juga kepada Kepala Sekolah yang telah memberikan ijin untuk melakukan pengabdian masyarakat di SD Negeri Mangunsari 01, Salatiga. Kepada Siswa-siswa yang telah antusias mengikuti kegiatan pengabdian ini.

### REFERENSI

- Njatrijani, R. (2018). Kearifan lokal dalam perspektif budaya Kota Semarang. *Gema Keadilan*, 5(1), 16-31.
- Shufa, N. K. F. (2018). Pembelajaran berbasis kearifan lokal di sekolah dasar: Sebuah kerangka konseptual. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1).
- Suprapti, W., Karya, B., Haryani, T., Apriani, G., & Marissa, N. (2023). Pendampingan Kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Tema Kearifan Lokal Di SD IT Al Furqan. *Jurnal Bakti UPPR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 117-123.
- Kintoko, K., Rohmah, L. A. N., & Warniasih, K. (2023). Pendampingan Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Tema Kearifan Lokal. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 592-597.
- Pandiangan, A. P. B., Rahayu, R. N., & Reynaldy, A. Z. K. (2024). Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tentang Kearifan Lokal pada Kurikulum Merdeka di MIN 1 Kutai Timur. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 3(1), 28-39.